

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Munculnya virus (corona covid-19) di Indonesia dan di berbagai negara lainnya menjadi fokus tersendiri bagi dunia terutama di bidang ekonomi. Kondisi ini memicu kebijakan baru yang harus dikeluarkan pemerintah berupa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan sanksi untuk pelanggar seperti penutupan tempat usaha.

Situasi yang terjadi Indonesia mengalami perubahan peraturan mengenai aktivitas-aktivitas perusahaan dan lembaga keuangan yang bereperan penting dalam kelanjutan ekonomi negara. Salah satu dampak dari PSBB adalah menurunnya tingkat konsumsi masyarakat dikarenakan larangan untuk berkerumun. Sehingga penawaran lebih besar daripada permintaan, yang membuat beberapa sektor usaha gulung tikar.

Dampak PSBB juga di rasakan oleh sektor perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah diantaranya kredit macet/pembiayaan yang bermasalah karena usaha yang menurun, investasi dan juga pembuatan rekening baru menurun drastis karena berbagai produk perbankan pada awalnya dilakukan secara tatap muka.

Imbasnya pada bank syariah dirasakan pada operasional perbankan dengan demikian bank harus siap menyediakan layanan digitalisasi. Perbankan syariah yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat merupakan pilar perekonomian Indonesia berbasis islam yang menggunakan syariat-syariat dengan ketentuan Al-Quran dan Hadist haruslah tetap stabil dalam situasi apapun. Bank syariah dinilai baik oleh karena itu kesehatan bank harus tetap terjaga yang dapat dinilai dari kinerja keuangan perbankan.

Covid-19 ini menimbulkan munculnya resiko bank diantaranya penurunan profit, penurunan kualitas serta melambatnya pertumbuhan bank yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan bank.

Kinerja keuangan adalah suatu penilaian perusahaan dalam menarik investor dan kreditor guna pengambilan keputusan, kerjasama berbagai pihak menggunakan penilaiannya atas laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui alur keuangan



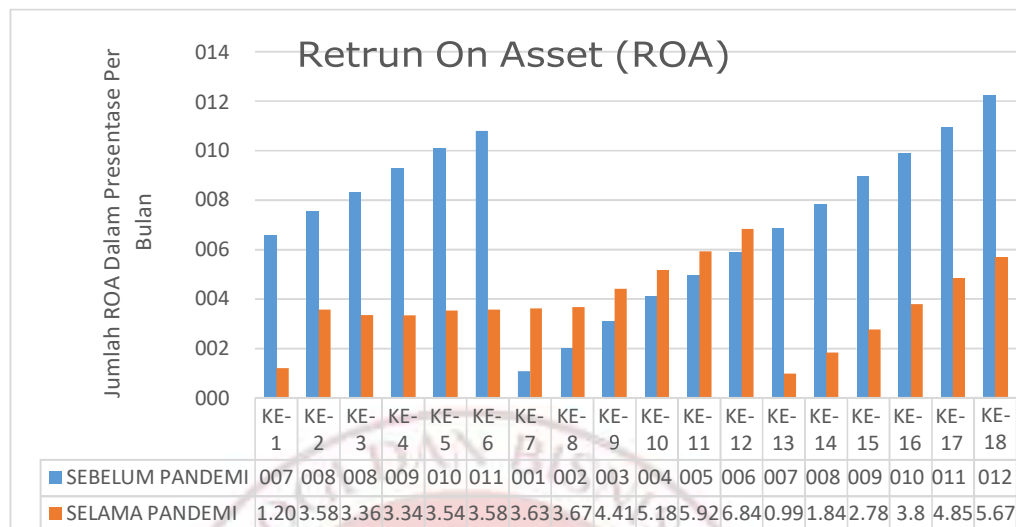
perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masing-masing pihak. Sehingga kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai acuan investor, kreditor dan masyarakat untuk berinvestasi begitupun dengan bekerjasama sebagai pihak penyedia jasa dan penikmat jasa.

Dikutip dari jurnal Yuni Rahmawati, M Agus Salim dkk, (2021). Jika saat kinerja keuangan bank syariah berbanding lurus dengan tingkat kesehatan bank, maka memperlihatkan tingkat kinerja keuangan bank syariah yang semakin baik dan juga tingkat kesehatan bank syariah tersebut begitupun sebaliknya. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah tidak signifikan terdampak covid-19 dari berbagai aspek pelayanan produk dan kinerja keuangan.

Penting bagi negara Indonesia, lembaga keuangan dan perbankan diwajibkan memberlakukan pajak fungsinya sebagai sumber penerimaan negara yang merupakan anggaran dan kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan perpajakan. Kendala pengoptimalisasian penerimaan pajak yakni adanya penghindaran pajak (*Tax avoidance*) yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai wajib pajak bukan tindakan untuk penghematan pajak, dengan adanya usaha perusahaan melakukan pengurangan, penghindaran dan meminimalisasi atau melakukan peringanan beban pajak yang diterima maka penghindaran pajak mengakibatkan pajak yang terutang akan berkurang.

Imbas dari covid-19 saat ini Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah akan mengalami resiko-resiko yang terjadi, maka penelitian tentang analisis kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 dengan melakukan analisis pendekatan rasio-rasio keuangan. Berikut grafik data rasio Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah periode Juli 2018- Juni 2021

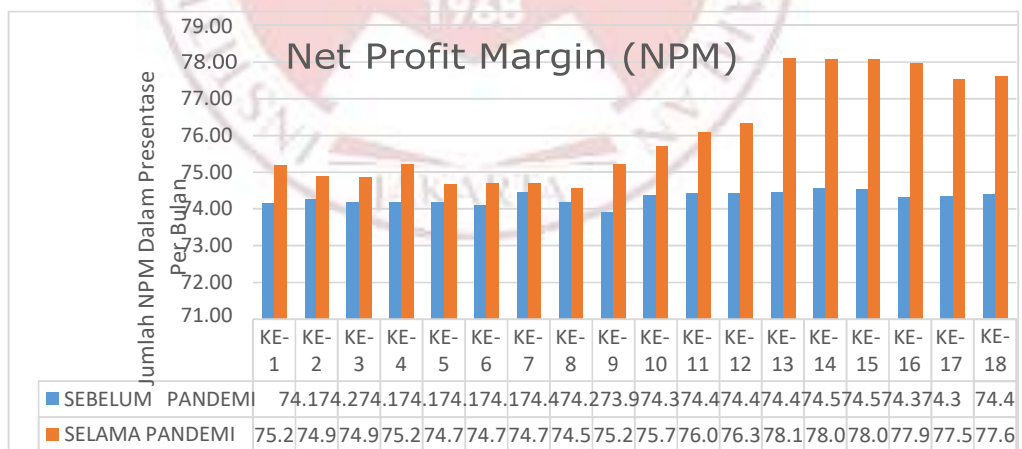
**Rasio Retrun On Asset Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**  
**Periode Juli 2018- Juni 2021**



Sumber : Data OJK, 2021 (data diolah)

Grafik 1.1

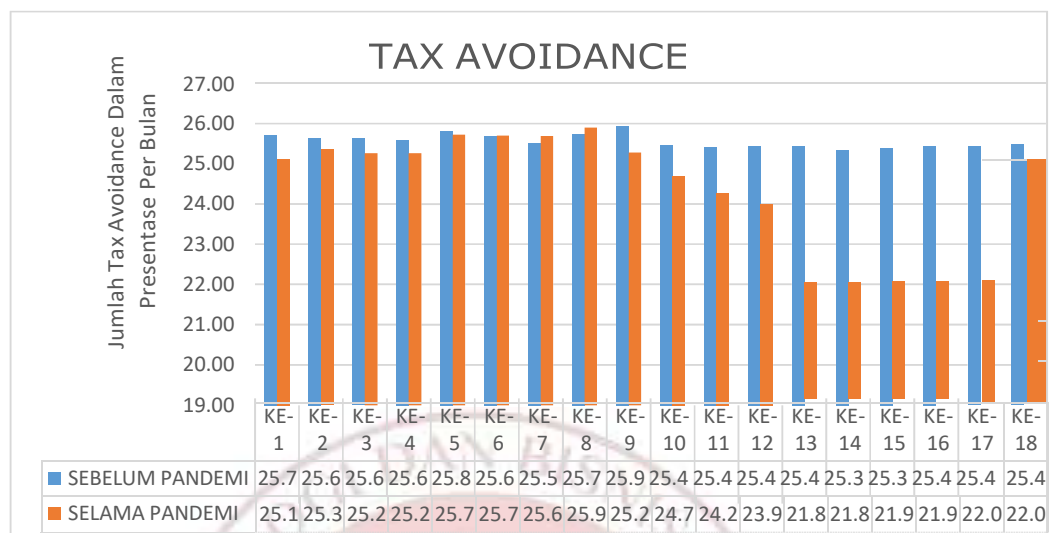
**Rasio Net Profit Margin Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**  
**Periode Juli 2018- Juni 2021**



Sumber : Data OJK, 2021 (data diolah)

Grafik 1.2

Tax Avoidance Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19  
Periode Juli 2018- Juni 2021



Sumber : Data OJK, 2021 (data diolah)

Grafik 1.3

Berdasarkan grafik diatas adanya kenaikan dan penurunan rasio ROA, NPM dan Tax Avoidance sebelum dan selama pandemi covid-19 periode 2018-2021. Analisis statistik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perbedanan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Peneliti berfokus pada penilaian kinerja keuangan periode sebelum dan selama covid-19 dengan menggunakan salah satu metode dan rasio kinerja keuangan dengan cara melakukan perbandingan menggunakan penilain rasio *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Tax Avoidance* sebagai pembandingan antara tahun sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19, Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan analisis kinerja keuangan dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPN) Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Selama Pandemi Covid-19”.

## 1.2 PEMBATAAN MASALAH

Penulis membatasi lingkup penelitian agar tidak terlalu jauh yang diambil. Dengan menyesuaikan dari latar belakang masalah di atas, maka di batasi dengan 3 variabel yaitu ROA (*retrun on asset*), NPM (*net profit margin*), dan *tax avoidance* dengan objek

penelitian laporan keuangan bulanan pada periode 2018 sebagai periode sebelum pandemi covid-19 (6 bulan), Laporan keuangan 2020 (12 bulan) sebagai periode sebelum pandemi covid-19, 2020 (12 bulan) sebagai Periode selama pandemi covid-19 dan sampai dengan Juni 2021(6 bulan) sebagai Periode selama pandemi covid-19 (6bulan).

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Syariah sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19?
2. Apakah ada perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19?

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah sebelum dan selama pandemi covid-19
2. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan penulis agar bermanfaat bagi masyarakat dengan menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah tentang kinerja keuangan sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 serta sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.